

## ABSTRAK

Cina merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat di kawasan Asia Timur, pertumbuhan ekonomi yang cepat ini tidak terlepas dari kegiatan industri yang menggunakan energi tak terbarukan atau energi fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan mineral lainnya. Penggunaan energi tak terbarukan tersebut menimbulkan ketergantungan tinggi terhadap energi tak terbarukan dan menimbulkan masalah domestik dan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang diambil oleh pemerintah Cina untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi tak terbarukan dengan melakukan pengembangan energi terbarukan karena kebutuhan untuk memperkuat keamanan energi melalui upaya diversifikasi jenis energi seraya memenuhi kewajiban normatif global dalam pengurangan emisi karbon yang mengancam lingkungan hidup. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan studi pustaka, dengan analisa menggunakan teori *Energy Diversification, Energy Security, dan International Environmental Norms*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Cina memiliki keseriusan dalam upaya mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil dan pengurangan emisi gas karbon yang ditunjukkan melalui kebijakan diversifikasi energi terbarukan yang dibuat oleh pemerintah Cina, baik itu mengenai regulasi dan kebijakan pendukung lainnya. Kebijakan diversifikasi Cina didorong oleh dua faktor yaitu mengenai pemenuhan kebutuhan energi domestik dan mengenai pemenuhan kewajiban normative global dalam pengurangan emisi gas karbon dioksida.

**Kata kunci:** Cina, Energi terbarukan, kebutuhan energi Cina, emisi gas karbon, *Paris Agreement*.

## ABSTRACT

*China is a country with fast economic growth in the East Asia region, this rapid economic growth is inseparable from industrial activities using non-renewable energy or fossil energy such as petroleum, coal and other minerals. Using non-renewable energy creates high dependence on non-renewable energy and creates domestic and international problems. This study aims to find out how the policies adopted by the Chinese government reduce dependence on non-renewable energy by developing renewable energy because of the need to strengthen energy security through efforts to diversify types of energy while fulfilling international normative obligations in reducing carbon emissions that threaten the environment. The research method used in the preparation of this thesis uses a literature review, with analysis using the theory of Energy Diversification, Energy Security, and International Environmental Norms. This research shows that the Chinese government is serious about reducing dependence on fossil energy and reducing carbon gas emissions which is demonstrated through the renewable energy diversification policy made by the Chinese government, both regarding regulations and other supporting policies. China's diversification policy is driven by two factors, regarding the fulfillment of domestic energy needs and regarding the fulfillment of global normative obligations in reducing carbon dioxide emissions.*

**Keywords:** China, renewable energy, China's energy needs, carbon emissions, Paris Agreement.

